

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan metode ekspresi bebas dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak Taman Kanak-Kanak.

Penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu pembelajaran menggambar yang dapat meningkatkan kreativitas menggambar anak yang diaplikasikan dengan metode ekspresi bebas guna memperoleh perubahan, perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran menggambar di Taman Kanak-Kanak.

Untuk mencapai sasaran tersebut, maka diperlukan suatu metode penelitian yang menitikberatkan pada upaya yang dihasilkan, yaitu solusi praktik. Berdasarkan pertimbangan tersebut, metode penelitian yang dianggap tepat adalah metode PTK (*Action Research Classroom*) yang dilakukan dengan guru kelompok B TK Al-Husainiyyah.

Arikunto (2006) menyebutkan bahwa PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas bekerja sama dengan peneliti yang menekan pada penyempurnaan/ peningkatan proses pembelajaran.

Elliot (Solihah, 2009) menjelaskan bahwa PTK adalah:

“Sebuah bentuk kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Seluruh prosesnya, telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pengaruh menciptakan

hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri dari perkembangan profesionalis”.

Menurut Muslihuddin (2009) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk memperbaiki kondisi pembelajaran.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Sekolah dan tempat yang dijadikan penelitian ini adalah TK Al-Hussainiyah yang berlokasi di daerah Ciumbuleuit Jl Bukit Jarian NO 29 Kota Bandung. Subjek penelitian ini anak kelompok B yang mengikuti pembelajaran di TK Al-Hussainiyah yang berjumlah 10 orang anak. Peneliti mengambil sekolah ini karena sekolah tersebut kreativitasnya masih terlihat kurang, khususnya dalam pembelajaran menggambar.

Pembelajaran menggambar yang diberikan kepada anak di TK Al-Hussainiyah masih bersifat meniru guru yang menggambar di papan tulis. Anak terpaku kepada guru, sehingga tidak dapat mengekspresikan diri, menuangkan imajinasi atau ide-ide kreatifnya untuk berkreasi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak, melalui penerapan metode ekspresi bebas.

## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Perencanaan (*planning*)**

Rancangan tindakan pembelajaran menggambar melalui metode ekspresi bebas didasarkan pada masalah penelitian yang meliputi, sebagai berikut.

a. Menentukan kelas atau kelompok yang akan digunakan untuk penelitian. Adapun kelompok yang digunakan yaitu kelompok B.

b. Membuat rencana pembelajaran atau Satuan Kegiatan Harian (SKH), mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan sesuai dengan tema.

Berikut rancangan pembelajaran pada siklus 1 dalam pembelajaran menggambar dengan metode ekspresi bebas secara lebih terperinci :

Tabel 3.1  
Penerapan metode Ekspresi Bebas Untuk Meningkatkan Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-Kanak

Siklus	Indikator	Perencanaan
Siklus 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain</li> <li>• Membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru seperti (kapas, )</li> <li>• Menggambar dengan memanfaatkan berbagai media (kapur tulis, arang, spidol, dsb)</li> <li>• Bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air)</li> <li>• Mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna</li> <li>• Membuat objek gambar yang banyak</li> <li>• Menggambar sesuai dengan tema</li> <li>• Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan gambaran metode menggambar yang akan diterapkan dalam penelitian kepada guru</li> <li>• Tema yang digunakan adalah binatang air</li> <li>• Media yang digunakan adalah kertas HVS ukuran A4, Kertas karton hitam, krayon, spidol, arang, pulpen, cat poster, kapas</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Terlebih dahulu guru memberi pilihan tema (binatang air) pada anak. Guru menjelaskan bahan-bahan menggambar pada anak, lalu menjelaskan prosedur kegiatan menggambar dengan menggunakan beberapa pilihan bahan/ media</li> </ul>

## Rancangan Pembelajaran Pada Siklus 2

Tabel 3.2  
Penerapan Metode Ekspresi Bebas untuk Meningkatkan Kreativitas  
Menggambar Anak Taman Kanak-Kanak

Siklus	Indikator	Perencanaan
Siklus 2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain</li> <li>• Membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru seperti (kapas, )</li> <li>• Menggambar dengan memanfaatkan berbagai media (kapur tulis, arang, spidol, dsb)</li> <li>• Bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air)</li> <li>• Mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna</li> <li>• Membuat objek gambar yang banyak</li> <li>• Menggambar sesuai dengan tema</li> <li>• Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan gambaran metode menggambar yang akan diterapkan dalam penelitian kepada guru</li> <li>• Tema yang digunakan adalah binatang darat</li> <li>• Media yang digunakan adalah kertas HVS ukuran A4, Kertas karton hitam, krayon, spidol, arang, pulpen, cat poster, dsb</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Terlebih dahulu guru memberi pilihan tema (binatang darat) pada anak. Guru menjelaskan bahan-bahan menggambar pada anak, lalu menjelaskan prosedur kegiatan menggambar dengan menggunakan beberapa pilihan bahan/ media</li> </ul>

## Rancangan Pembelajaran Pada Siklus 3

Tabel 3.2  
Penerapan Metode Ekspresi Bebas untuk Meningkatkan Kreativitas  
Menggambar Anak Taman Kanak-Kanak

Siklus	Indikator	Perencanaan
Siklus 3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain</li> <li>• Membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru seperti (kapas, )</li> <li>• Menggambar dengan memanfaatkan berbagai media (kapur tulis, arang, spidol, dsb)</li> <li>• Bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air)</li> <li>• Mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna</li> <li>• Membuat objek gambar yang banyak</li> <li>• Menggambar sesuai dengan tema</li> <li>• Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti memberikan gambaran metode menggambar yang akan diterapkan dalam penelitian kepada guru</li> <li>• Tema yang digunakan adalah binatang udara</li> <li>• Media yang digunakan adalah kertas HVS ukuran A4, Kertas karton hitam, krayon, spidol, arang, pulpen, cat poster, dsb</li> <li>• Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Terlebih dahulu guru memberi pilihan tema (binatang udara) pada anak. Guru menjelaskan bahan-bahan menggambar pada anak, lalu menjelaskan prosedur kegiatan menggambar dengan menggunakan beberapa pilihan bahan/ media</li> </ul>

- c. Membuat pedoman observasi dan pedoman wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati proses kegiatan pembelajaran siswa, serta hasil dan tindakan. Sedangkan wawancara bisa dilakukan kepada guru.

## 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Setelah melakukan perencanaan, maka peneliti akan melakukan sebagai berikut.

- a. Melakukan kegiatan pembelajaran menggambar dengan menggunakan metode ekspresi bebas untuk meningkatkan kreativitas menggambar.
- b. Peneliti mengamati aktivitas anak selama kegiatan belajar

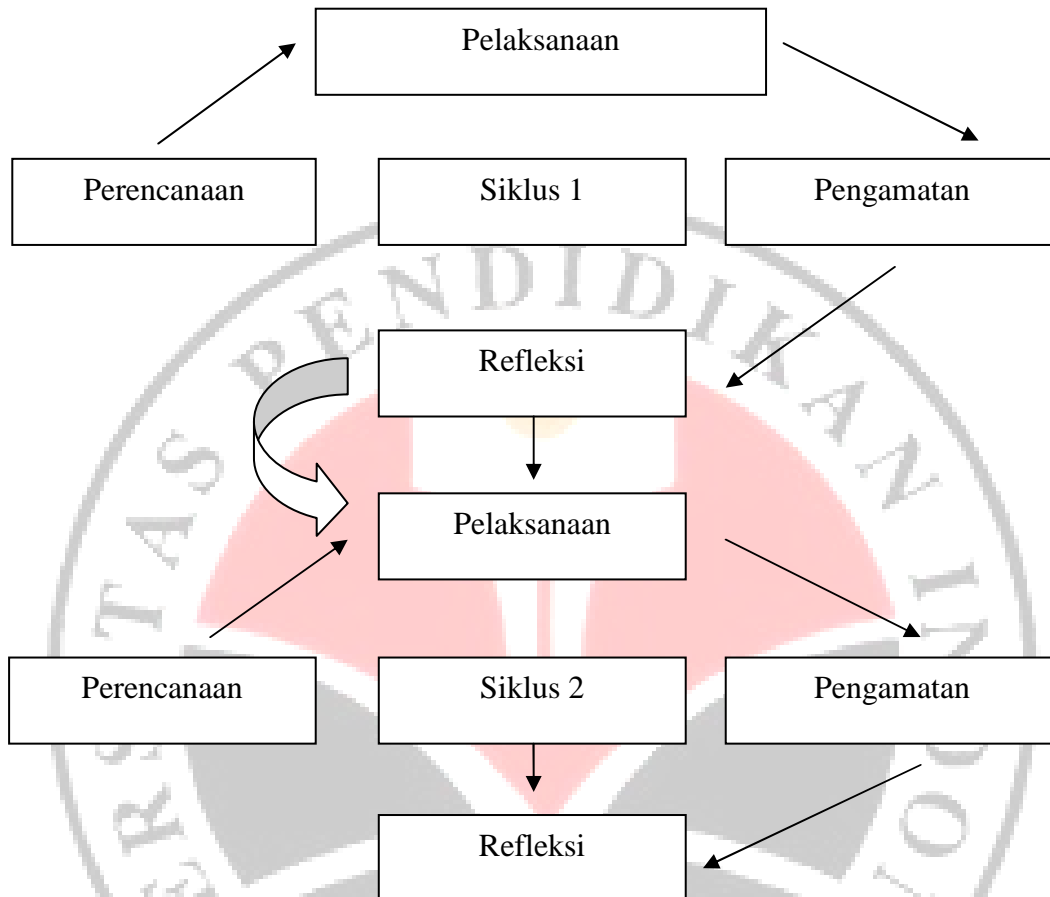
Dalam pelaksanaannya peneliti diharapkan dapat mengenali dan merekam dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, yang bersifat mendukung dan menghambat efektivitas tindakan penelitian.

Pelaksanaannya dilakukan secara terus-menerus, mulai dari tindakan pertama atau siklus pertama, siklus kedua, siklus ketiga. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan, hambatan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hasil dari penelitian tersebut akan memberi pengaruh tindakan selanjutnya. Catatan peneliti akan menghasilkan suatu bahan untuk mengadakan refleksi dan secara langsung akan memberikan masukan guna memperbaiki kegiatan selanjutnya.

## 3. Refleksi

Refleksi adalah aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan observer. Dari hasil refleksi, guru dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.



**Tabel 3.4**  
**PTK Desain Elliot**  
**( Muslihuddin, 2009)**

#### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Adapun instrumen penelitian secara rinci sebagai berikut :

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Peningkatan Kreativitas Menggambar**

N O	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Kreativitas menggambar	Orisinalitas (Keaslian)	Kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran	1) Anak mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain
				2) Anak mampu membuat/ menciptakan gambar dari media yang telah disediakan oleh guru. (seperti kapas)
		Fleksibilitas (Keluwes)	Kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu masalah	1) Anak mampu menggambar dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam)
				2) Anak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan



				berbagai media seperti (krayon, cat poster/air)
		Fluency (Kelancaran)	Kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan	1) Anak mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna
				2) Anak mampu membuat objek gambar yang banyak
		Elaborasi (Penguraian)	Kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci	1) Anak mampu menggambar sesuai dengan tema
				2) Anak mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak

Sumber : Supriadi (Rachmawati, 2005), Kurikulum 2004 TK dan RA

### 1. Observasi

Observasi (Muslihuddin, 2009) merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Secara umum observasi sebagai salah satu upaya menelusuri segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan alat ataupun tanpa alat bantu. Hal yang akan dilakukan dalam observasi diantaranya melihat, mendengarkan, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan, dan mengevaluasinya.

Tabel 3.6  
Pedoman Observasi Penelitian Tindakan Kelas (Upaya Meningkatkan  
Kreativitas Menggambar Anak Taman Kanak-Kanak Melalui Penerapan  
Metode Ekspresi Bebas)

No	Pernyataan	Penilaian		
		B	C	K
1.	Orisinalitas (Keaslian)			
	a. Anak mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan tidak meniru gambar anak yang lain			
	b. Anak mampu membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru. (kapas)			
2.	Fleksibilitas (Keluwasan)			
	a. Mampu menggambar dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, cat poster, spidol, dsb)			
	b. Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air, dsb)			
3	Fluency (Kelancaran)			
	a. Anak mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna			
	b. Anak mampu membuat objek gambar yang banyak			
4	Elaborasi (Penguraian)			
	a. Mampu menggambar sesuai dengan tema			
	b. Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak			

B : Indikator tercapai tanpa bantuan guru, bernilai 3

C : Indikator tercapai dengan bantuan guru , bernilai 2

K : Indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulasi lebih lanjut, bernilai 1

**PENILAIAN INDIKATOR  
(KEMAMPUAN)**

**Kategori Baik  
(Indikator tercapai tanpa bantuan guru) :**

- Anak mampu menciptakan gambar yang berbeda tanpa bantuan guru
- Anak mampu membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru. (kapas) tanpa bantuan guru
- Mampu menggambar dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam) tanpa bantuan guru
- Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air) tanpa bantuan guru
- Anak mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna (5 s/d 6 warna)
- Anak mampu membuat objek gambar yang banyak (5 s/d 6 objek)
- Mampu menggambar sesuai dengan tema
- Mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak tanpa bantuan guru

**Kategori Cukup  
(Indikator tercapai dengan bantuan guru) :**

- Anak mampu menciptakan gambar yang berbeda dengan bantuan guru
- Anak mampu membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru. (kapas) dengan bantuan guru
- Anak mampu menggambar dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam) dengan bantuan guru
- Mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air) dengan bantuan guru
- Anak mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna (3 s/d 4 warna)
- Anak mampu membuat objek gambar yang banyak (3 s/d 4 objek)
- Anak mampu menggambar sesuai dengan tema dengan bantuan guru
- Anak mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak ) dengan bantuan guru

### **Kategori Kurang**

**(Indikator tidak tercapai dan anak perlu stimulasi lebih lanjut) :**

- Anak tidak mampu menggambar yang berbeda dari anak yang lain (meniru gambar anak yang lain)
- Anak tidak mampu membuat gambar dari media yang telah disediakan oleh guru. (kapas)
- Anak tidak mampu menggambar dengan memanfaatkan berbagai media seperti (kapur tulis, pensil warna, krayon, arang, dan bahan-bahan alam)
- Anak tidak mampu bereksperimen mencampur warna untuk mewarnai objek gambar dengan berbagai media seperti (krayon, cat poster/air)
- Anak tidak mampu mewarnai objek gambar dengan banyak variasi warna (1 s/d 2 warna)
- Anak tidak mampu membuat objek gambar yang banyak (1 s/d 2 objek)
- Anak tidak mampu menggambar sesuai dengan tema
- Anak tidak mampu menceritakan isi gambar yang dibuat oleh anak

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan dan permasalahan anak dengan cara melakukan percakapan langsung, baik dengan anak/ guru (Syaodih, 2005).

Menurut Muslihuddin (2009) wawancara dapat dilakukan secara bebas atau terstruktur. Adapun pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti agar memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian secara lebih lengkap dan jelas. Berikut ini pertanyaan-pertanyaan wawancara yang diajukan peneliti terkait dengan permasalahan penelitian yang dilakukan sebelum dan sesudah tindakan:

Tabel 3.7  
Pedoman Wawancara Ssebelum Tindakan

Variabel	Sub variabel	Pertanyaan
Peningkatan kreativitas menggambar anak dalam proses pembelajaran	Strategi	Hal atau tindakan apa yang dilakukan oleh ibu dalam meningkatkan kreativitas anak dalam proses pembelajaran menggambar?
		Apakah melalui penerapan pembelajaran yang telah diberikan tujuan peningkatan kreativitas menggambar sudah tercapai?
	Media	Media apa sajakah yang digunakan oleh ibu dalam kegiatan peningkatan kreativitas menggambar anak?

Tabel 3.8  
Pedoman wawancara sesudah Tindakan

Variabel	Sub variabel	Pertanyaan
Penerapan metode ekspresi bebas dalam meningkatkan kreativitas menggambar	Tanggapan guru terhadap penerapan metode ekspresi bebas dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak	Apakah sebelumnya ibu pernah memberikan pembelajaran menggambar dengan metode ekspresi bebas?
		Bagaimana tanggapan ibu terhadap penerapan metode ekspresi bebas untuk meningkatkan kreativitas menggambar anak yang telah dilakukan?

	Saran	Apa saran ibu terhadap penerapan metode ekspresi bebas dalam upaya meningkatkan kreativitas menggambar anak ?
--	-------	---

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencatat data kualitatif atau untuk mendeskripsikan sesuatu yang dianggap penting (Asrori, 2007). Catatan lapangan dalam penelitian ini merupakan kegiatan untuk mencatat kejadian-kejadian penting selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun hal-hal atau kejadian-kejadian yang dicatat dalam catatan lapangan adalah terkait dengan penerapan metode ekspresi bebas dalam meningkatkan kreativitas menggambar anak.

### 4. Dokumentasi

Menurut (Puspita, 2009) dokumentasi merupakan;

“Sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul. Studi dokumentasi merupakan pengkajian terhadap peristiwa, objek, dan tindakan yang direkam dalam format tulisan, visual (foto) atau audio-visual (*digital camera*)”.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi adalah pengambilan gambar hasil karya anak dan pada saat pembelajaran menggambar berlangsung berupa foto, hal ini dilakukan sebagai bukti hasil kreativitas menggambar siswa selama proses pembelajaran.

### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data dan informasi yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan pengorganisasian data dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan harus dituangkan dalam bentuk lisan dan analisis. Sanjaya Wina (2010) mengemukakan bahwa analisis data bisa dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. Reduksi data

Kegiatan menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. Dalam tahap ini peneliti membuang data yang tidak relevan.

2. Mendeskripsikan data

Untuk mempermudah dalam membaca data yang diperoleh dan melihat gambaran secara keseluruhan, maka data yang telah direduksi tersebut kemudian disajikan dalam grafik, matrik, tabel, atau deskripsi menyeluruh pada setiap aspek penelitian.

3. Kesimpulan

Merupakan suatu kegiatan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

## F. Validitas Data

Validitas data merupakan kegiatan yang penting dalam penelitian tindakan kelas. Validitas data merupakan istilah alternatif dengan standar rasional untuk menilai kredibilitas penelitian kualitatif (Indriyani, 2008).

Adapun hal-hal yang diungkapkan oleh Wiriadmadja (Hartini, 2009) agar data diperoleh peneliti memiliki dan objektivitas, yaitu:

a. *Member-check*

Kegiatan memeriksa kembali kebenaran dari informasi atau data hasil temuan yang diperoleh dari narasumber, yaitu kepala sekolah, guru ataupun anak seama observasi dan wawancara.

b. *Triangulasi*

Proses memeriksa kebenaran data yang dianalisis oleh peneliti dengan mengkonfirmasi kepada guru kelas.

c. *Audit Trail*

Kegiatan memeriksa kesalahan-kesalahan dalam prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil kesimpulan.

d. *Expert Opinion*

Data atau informasi yang diperoleh peneliti kemudian diperiksa kembali oleh ahli atau pakar dalam bidang kreativitas menggambar untuk



memeriksa semua tahapan-tahapan penelitian dan dapat memberikan arahan kepada peneliti terhadap masalah penelitian.

